

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia dan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka Pemerintah telah berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya. Kenyataan belum cukup dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Depdiknas, 2001:2).

Mutu pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat diperhatikan oleh pemerintah, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar difokuskan pada pengembangan kemampuan belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. Salah satu pengembangan kemampuan belajar ini melalui pola pembelajaran yang berkualitas dan efektif. Kondisi pembelajaran yang baik, menuntut seorang guru untuk mampu menguasai materi yang akan diajarkan dan membuat perencanaan yang matang sehingga memotivasi siswa untuk belajar aktif. Kemampuan guru ini ditunjang oleh berbagai faktor, salah satunya pemilihan dan penerapan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan diskusi dengan guru pengajar mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Bokat, ternyata guru tersebut mendapatkan

beberapa masalah dalam proses pembelajaran. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar geografi siswa, karena kurangnya peran aktif siswa di dalam kelas selain itu motivasi belajar siswa untuk mempersiapkan materi sebelum pembelajaran. Pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Beberapa materi yang sulit dipahami oleh siswa, salah satunya materi tentang hubungan manusia dan lingkungan akibat dinamika hidrosfer.

SMA Negeri 1 Bokat adalah satu-satunya Sekolah Menengah Atas yang terletak di Kecamatan Bokat Kabupaten Buol. Dari hasil observasi kepada guru mata pelajaran geografi, khususnya untuk kelas X dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) sering mendapatkan kendala dalam aktivitas pembelajaran, dimana rata-rata hasil belajar siswa semester genap pada tahun pelajaran 2013/2014 mata pelajaran Geografi pada pokok bahasan hubungan manusia dan lingkungan akibat dinamika hidrosfer, nilai rata-rata adalah 60 dari KKM 75. Jika melihat pada pelaksanaan pembelajaran di kelas, pembelajaran tidak bervariasi mengurangi ketertarikan siswa pada setiap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan. Sehingga kurangnya perhatian siswa dalam proses belajar di dalam kelas dan masih kurangnya daya analisa tentang materi pelajaran sehingga materi tidak terserap dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran, yaitu model pembelajaran penemuan (*discovery learning*) untuk mengungkapkan apakah dengan model penemuan (*discovery learning*) dapat meningkatkan pema

Hasil belajar dan prestasi belajar. Dalam model pembelajaran penemuan (*discovery learning*) siswa lebih aktif dalam memecahkan untuk menemukan sedang guru berperan sebagai pembimbing atau memberikan petunjuk cara memecahkan masalah.

Dari uraian diatas, model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran memegang peranan yang sangat penting untuk meningkatkan pemahaman konsep. Jadi memberi

peluang kepada siswa untuk memperdalam pemahaman terhadap materi yang diajarkan, mengembangkan keterampilan kerja serta menumbuhkembangkan sikap ilmiah pada diri siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul ***“Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Materi Hidrosfer di SMA Negeri 1 Bokat ”.***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: apakah terdapat perbedaan antara kelas yang diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan kelas yang diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada hasil belajar siswa pada materi hidrosfer di SMA Negeri 1 Bokat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa pada kelas yang diterapkan model pembelajaran *discovery learning* dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi siswa

Dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa terhadap materi tersebut, serta membantu siswa agar dapat berpikir lebih kreatif dalam suatu proses pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

1.4.1 Bagi guru

Sebagai informasi untuk guru sehingga dapat meningkatkan penguasaan keterampilan mengajar, khususnya bagi guru mata pelajaran geografi

1.4.2 Bagi peneliti

Dapat dijadikan sebagai pedoman dan pengembangan wawasan kependidikan dimasa yang akan datang.